

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah bagian dari interaksi sosial yang dapat memudahkan kita untuk melakukan kegiatan dengan makhluk sosial yang lain dan itu sangat berpengaruh. Dalam menjalani kehidupan manusia membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup dan menjalani kehidupannya serta juga adanya timbal balik dari individu yang lain atau makhluk sosial lain, maka dari itu dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam organisasi penting adanya komunikasi atau interaksi timbal balik yang sangat efektif dan efisiensi. Dengan tujuan agar terjalinnya hubungan interaksi yang baik dan benar, Universitas Muhammadiyah Jember merupakan suatu perguruan tinggi yang memiliki banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi yang ada didalam perguruan tinggi tersebut. Organisasi tersebut dapat melakukan kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal dan bersifat formal ataupun non formal, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kepribadian dan pengembangan diri mahasiswa atau mahasiswi. Organisasi yang terdapat didalam internal kampus contohnya yaitu Himpunan mahasiswa, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa).

Badan eksekutif mahasiswa merupakan organisasi yang ada dalam naungan kampus yang selalu melakukan kegiatan baik itu formal maupun non formal. Dalam melakukan kegiatan ini BEM perlu sekali bantuan dari anggota untuk melaksanakan kegiatan agar berjalan lancar dan sukses, maka dari itu lancarnya komunikasi itu sangat penting disetiap anggota sehingga tidak akan terjadinya miss komunikasi antar anggota satu dengan anggota yang lainnya. Tidak hanya itu BEM dalam melakukan kegiatan atau acara harus melihat aturan berdasarkan AD-ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) yang berlaku dalam organisasi tersebut, organisasi dalam kampus ini sudah dipercayai untuk menjadi wadah meningkatkan kreativitas mahasiswa serta pengembangan diri untuk lebih bisa menyalurkan pemikiran didalam organisasi tersebut. Dengan cara mengikuti kegiatan yang ada dalam naungan kampus dan ikut bergabung dengan organisasi-

organisasi yang bersifat formal dan mendukung mahasiswa dapat mengetahui apa potensi yang dimiliki oleh dirinya sendiri tidak lain melalui kegiatan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) yang seharusnya tidak sepi akan kegiatan interaksi satu sama lain yang aktif. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) merupakan sebuah organisasi yang sangat membangun produk-produk mahasiswa yang baik dan memiliki rasa demokrasi untuk menyampaikan pendapat-pendapat yang kurang mereka setuju, dengan cara menyalurkan aspirasi sebagai mahasiswa yang aktif akan organisasi. Dan melalui BEM ini dapat meningkatkan akreditasi kampus juga, membahas tentang komunikasi yang terjalin dalam sebuah organisasi yaitu memang harus terealisasi sebagaimana wujudnya yaitu memiliki timbal balik yang terjadi di setiap anggota.

Dalam menjalankan sebuah program kerja yang akan dikerjakan dalam kurun waktu yang cukup lama, selama menjabat yang kurang lebih 1 semester atau 6 bulan lamanya dan itu harus memiliki interaksi timbal balik yang harus tertanam dalam setiap anggota. Karena komunikasi sangat lah penting untuk direalisasikan, apalagi sampai terjadi tidak adanya komunikasi antar ketua dengan anggota itu sungguh fatal dalam organisasi. Seperti BEM yang terdapat di internal kampus cukup dominan dan cenderung dapat membuat naik akreditasi kampus. Tentunya pemimpin harus selalu membuat komunikasi atau interaksi kepada setiap anggota yang ada atau akan sering mengadakan rapat rutin, untuk tetap menjaga komunikasi yang baik. Tidak hanya untuk pemimpin dengan anggota tetapi juga untuk anggota satu dengan yang lainnya karena komunikasi harus ada dan tertanam dalam setiap diri anggota.

Didalam suatu organisasi tersebut juga harus tertanam interaksi timbal balik, karena dalam pengerjaan program kerja tanpa adanya komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan teratur. BEM pun hanya untuk terlihat terkenal dan dipandang pintar oleh dosen sehingga lupa akan arti ikut serta kedalam organisasi tersebut, yaitu untuk dapat melakukan interaksi yang aktif dengan adanya timbal balik dan dapat mengetahui potensi yang kita dapat dalam bergabung di organisasi tersebut.

Dari segi ini tidak hanya organisasi BEM yang dapat melakukan kegiatan yang bersifat internal dan eksternal di dalam kampus juga terdapat himpunan yang

dapat menyokong dan membantu BEM untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat besar yang membutuhkan bantuan lebih banyak anggota lagi dengan itu adanya himpunan disetiap jurusan atau prodi misalnya di Fakultas Ilmu Sosial dan politik terdiri dari Himpunan mahasiswa ilmu komunikasi (HIMAKOM), Himpunan mahasiswa ilmu pemerintahan (HIMATA) dan Himpunan mahasiswa perhotelan/pariwisata (HIMAPAR). Untuk kegiatan yang pernah dilakukan dari himpunan misalnya yaitu pekan komunikasi yang diadakan oleh HIMAKOM yang dilaksanakan di Lippo mall plaza pada tanggal 26 juni 2022 yang melibatkan sekolah yang ada di jember setapak kuda dari SMP hingga SMA dengan segala macam lomba dan dimeriahkan oleh Linkrafin yaitu lingkaran kreatif independen yang bergerak dibidang tari serta musik.

Maka dari itu begitu pentingnya interaksi antar anggota tidak hanya itu interaksi tanpa adanya timbal balik tidak akan pernah dikatakan sebagai interaksi yang sempurna dan baik. Cara agar tetap terjalinnya interaksi semua anggota ataupun antar anggota yaitu sering melakukan rapat rutin untuk membahas tentang bagaimana program kerja yang akan dilakukan kedepannya untuk menyalurkan ide-ide agar terjalinnya komunikasi. Dari banyaknya gejala atau tanda-tanda terjadinya kurang komunikasi, yaitu adanya konflik yang tidak terselesaikan didalam setiap individu atau satu sama lain. Tidak ada yang ingin membicarakan masalah tersebut sehingga tidak adanya interaksi yang baik dan sempurna di suatu organisasi tersebut, dari sini untuk menyelesaikan hal tersebut yaitu terdapat sikap tegasnya ketua kepada anggota. Agar dapat terjalin kembali interaksi tersebut dengan baik entah itu dengan di duduk kan satu sama lain ataupun di adakan rapat bersama, untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan adanya timbal balik ini maka akan terjalinnya komunikasi yang baik dan sempurna.

Peran dari ketua umum itu sangat penting pengaruhnya dalam membangun kesejahteraan para anggota yang masih pasif untuk di tingkatkan sama halnya dengan menyatukan pola pikir yang berbeda-beda di setiap otak. Tidak hanya itu, ketua umum harus tetap menjaga arus komunikasi yang akan tetap berjalan tanpa adanya suatu kendala yang akan muncul di setiap anggota. Dengan itu dapat mempengaruhi bagaimana terjadinya komunikasi atau interaksi timbal balik

dalam suatu organisasi. Tidak hanya BEM sama halnya dengan himpunan yang berada dalam lingkungan kampus ketua umum himpunan harus tetap menjaga bagaimana agar jalannya komunikasi atau interaksi dengan setiap anggota agar terjadinya timbal balik yang aktif bukan hanya interaksi seadanya dengan anggota satu sama lain. seperti halnya pada waktu itu organisasi BEM akan mengadakan acara diesnatalis yang akan diadakan di kampus dan ini bersifat internal maka dari itu BEM memerlukan banyak bantuan dari para himpunan yang berada didalamnya dengan cara membangun komunikasi timbal balik, dengan tidak adanya itu acara tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak mungkin berjalan.

Maka dari itu peneliti mengangkat judul ini yaitu “komunikasi gubernur BEM Fisipol dengan para ketua umum himpunan dalam menangani ketidakaktifan pengurus”. Dengan itu penulis ingin meneliti bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh ketua BEM dengan para anggota serta ketua Himpunan dengan para anggota, dan apa penyebab kurangnya komunikasi. Sehingga dapat menghambat sesuatu kegiatan yang harusnya berjalan dengan baik dan sesuai prosedur menjadi kurang terlaksana dengan baik juga. Agar dalam menyelesaikan masalah memang harus terdapat adanya komunikasi yang baik dan harus ada dalam setiap individu atau anggota sehingga tidak adanya masalah yang tidak terselesaikan. Alasan peneliti membahas periode 2021-2022 dikarenakan pada saat itu mengalami ketidakaktifan yang cenderung banyak dari sisi komunikasi dan interaksi yang ada, maka dari itu peneliti mengangkat periode ini agar dapat mengetahui apa penyebab pendorong dan pendukung dari ketidakaktifan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.1.1 Bagaimana gubernur BEM dengan para ketua umum Himpunan mengatasi ketidakaktifan pengurus?
- 1.1.2 Apa faktor penghambat komunikasi antar gubernur BEM dengan para ketua umum himpunan?
- 1.1.3 Apa faktor penghambat komunikasi antar gubernur BEM dengan para ketua umum himpunan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.1.4 Untuk mengetahui komunikasi antar kepengurusan BEM dengan para ketua umum himpunan dengan baik dan memiliki timbal balik.
- 1.1.5 Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung komunikasi gubernur BEM dengan para ketua umum himpunan yang berada di Fisip.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.6 Manfaat teoritis

Secara akademis dan ilmiah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan terutama dalam bidang komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai pola komunikasi pada organisasi.

1.1.7 Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi gubernur BEM, penelitian ini diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan para anggota-anggotanya.
- 2) Bagi ketua umum himpunan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi atau acuan untuk menjaga komunikasi atau interaksi timbal balik sesama anggota guna menyelesaikan problematika dalam organisasi.